

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **2.3 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis yang dimana penulis membahas mengenai Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Kinerja Pegawai (Y) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, dapat disimpulkan bahwa :

1. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat disiplin kerja pegawai, maka semakin baik kinerja yang ditampilkan oleh pegawai tersebut. Disiplin kerja mencakup ketaatan pegawai terhadap aturan, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap prosedur, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Ketika pegawai memiliki disiplin yang baik, mereka cenderung bekerja lebih efisien, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan produktivitas serta kualitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja yang baik merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pegawai memiliki motivasi kerja yang tinggi, mereka akan menunjukkan kinerja yang lebih baik. Motivasi kerja bisa berasal dari berbagai sumber, seperti insentif finansial, penghargaan,

lingkungan kerja yang mendukung, serta kesempatan untuk pengembangan karir. Pegawai yang termotivasi akan lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas, lebih proaktif, dan lebih berkomitmen terhadap pekerjaannya. Motivasi kerja yang tinggi mendorong pegawai untuk mencapai target dan tujuan organisasi, sehingga berkontribusi positif terhadap kinerja keseluruhan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.

3. Disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Hal ini menandakan bahwa kombinasi antara disiplin kerja yang baik dan motivasi kerja yang tinggi akan memberikan dampak yang lebih kuat terhadap peningkatan kinerja pegawai. Artinya, ketika pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta memiliki tingkat disiplin yang tinggi dan sekaligus termotivasi dalam bekerja, mereka akan mencapai kinerja yang optimal. Kedua faktor ini saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Disiplin kerja menyediakan kerangka dan aturan yang jelas bagi pegawai, sementara motivasi kerja memberikan dorongan dan semangat bagi pegawai untuk bekerja lebih baik. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai sebaiknya mencakup peningkatan disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersamaan.

## 2.4 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, seperti yang akan dijelaskan dibawah ini :

1. Jumlah responden yang diteliti hanya 37 pegawai bagian pelayanan dan arsip. Belum mewakili seluruh pegawai Dukcapil Provinsi DKI Jakarta yang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya meneliti variabel disiplin kerja, motivasi kerja, dan kinerja pegawai. Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan bahwa variabel tersebut hanya berpengaruh sebesar 54,5%. Masih terdapat 45,5% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## 2.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel yang akan diteliti. Dengan memperluas variabel lain yang akan diteliti, hal ini dapat membuat penelitian lebih bervariasi untuk mencapai kesimpulan yang bervariasi lagi.

2. Bagi instansi

Para pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta perlu meningkatkan disiplin kerja dan motivasi diri

untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Pegawai harus memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya disiplin kerja, seperti mematuhi jam masuk dan pulang kerja, mengikuti prosedur yang ditetapkan, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, pegawai perlu mengembangkan motivasi diri dengan menemukan sumber motivasi internal yang mendorong mereka untuk bekerja lebih baik. Menetapkan tujuan pribadi yang jelas dan realistik dapat memberikan dorongan tambahan untuk bekerja lebih keras. Pegawai sebaiknya juga aktif mencari umpan balik konstruktif dari atasan dan rekan kerja mengenai kinerja mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta juga harus berperan aktif dalam mendukung peningkatan disiplin dan motivasi kerja pegawai. Instansi perlu merumuskan dan menyebarluaskan kebijakan yang jelas sehingga semua pegawai memahami aturan kerja yang berlaku. Pengawasan dan evaluasi yang konsisten terhadap kepatuhan pegawai harus dilakukan melalui pengawasan langsung, dan evaluasi kinerja periodik. Selain itu, penerapan sistem sanksi yang adil bagi pelanggar aturan dan pemberian penghargaan bagi pegawai yang disiplin akan mendorong kepatuhan dan motivasi. Instansi juga harus menyediakan program pelatihan dan pengembangan yang mendukung keterampilan dan pengetahuan pegawai serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kinerja pegawai dan layanan kepada masyarakat akan semakin meningkat